

## **Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z**

**Sri Rahayuningsih<sup>1</sup>, Dyah Rini Prihastuty<sup>2</sup>, Kamilatur Ro'fati<sup>3</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: [srihayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:srihayuningsih@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [dyahrini@untag-sby.ac.id](mailto:dyahrini@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>  
[1221900162@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1221900162@surel.untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The purpose of this study was to see whether there was any influence from capital market training, investment returns, risk perceptions, and financial literacy on the z generation's investment interest. The method used in this research is a quantitative research method. With a questionnaire data collection tool, with a population of generation z at the University of 17 August 1945 Surabaya Faculty of Economics and Business. The results of this study are that there is an effect of capital market training (X1) on the z generation's investment interest, there is an effect of investment return (X2) on the z generation's investment interest, no effect of risk perception (X3) is found on the z generation's investment interest, and there is an influence of literacy finance (X4) to investment interest in generation z. But if tested Simultaneously all Variables have a Significant effect.*

**Keywords:** *Investment, Capital Market, Z Generation*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh dari pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan terhadap minat investasi generasi z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dengan alat pengumpul data Kuesioner, dengan populasi generasi z pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pelatihan pasar modal (X1) terhadap minat investasi generasi z, adanya pengaruh return investasi (X2) terhadap minat investasi generasi z, tidak ditemukannya pengaruh persepsi risiko (X3) terhadap minat investasi generasi z, dan terdapat pengaruh literasi keuangan (X4) terhadap minat investasi generasi z. Tetapi jika diujikan secara Simultan semua Variabel berpengaruh secara Signifikan.

**Kata kunci:** *Investasi, Pasar Modal, Generasi Z.*

## **I. LATAR BELAKANG**

Investasi adalah penempatan sejumlah dana saat ini yang diharapkan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang Abdul Halim (2005). Sedangkan menurut Bursa Efek Indonesia Pasar Modal memiliki pengertian sebagai sarana atau tempat bertemunya perusahaan atau institusi lain (misalnya, pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lainnya dari masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Minimnya pengetahuan masyarakat akan pasar modal dan investasi menjadi salah satu permasalahan ketika seorang akan menanamkan modal atau berinvestasi. Kurangnya kesadaran akan manfaat investasi dan juga cara pengelolaan keuangan yang bermanfaat oleh masyarakat menjadi salah satu penyebab juga kurangnya minat berinvestasi. Namun, tidak sedikit pula yang sadar akan manfaat dari investasi untuk kebutuhan yang dimasa yang akan mendatang. Karena, pada masa yang akan datang kita tidak mengetahui hal – hal baru yang akan datang entah itu hal baik ataupun hal buruk. Seperti hal nya pandemi yang terjadi pada 2 tahun silam, memberikan banyak dampak bagi Indonesia, terutama dalam bidang perekonomian, baik perekonomian Negara maupun rakyatnya.

Menurut Otoritas jasa Keuangan, Pada tahun lalu tepatnya tahun 2021, kinerja pasar modal Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik daripada tahun sebelumnya dilihat dari stabilitas pasar. Otoritas Jasa Keuangan mencatat terjadinya peningkatan jumlah investor Pasar Modal secara signifikan disepanjang tahun 2021. Per 29 Desember 2021, jumlah investor meningkat sebesar 92,70 persen disbanding akhir tahun 2020. Berdasarkan data di KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia), peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestic yang berumur dibawah 30 tahun yang mencapai sekitar 59,98 persen dari total investor. Mungkin dari Sebagian orang berpikir bahwa para generasi muda dibawah usia 30 tahun tidak memiliki penghasilan yang cukup besar untuk melakukan kegiatan investasi pada pasar modal, namun yang didapati pada lapangan adalah kebanyakan para kaula muda yang menabung uang saku, para mahasiswa yang sedang kuliah dan bekerja. Intensif dari bekerja tersebutlah yang digunakan untuk menabung dalam bentuk investasi. Intensif bagi pekerja dapat diartikan sesuatu yang diberikan kepada tenaga kerja karena kinerjanya melebihi standar yang ditentukan. Maka dari uraian tersebut dan dari hasil data tersebut dapat ditarik garis kesimpulan bahwa para investor baru kebanyakan dari para generasi muda.

### **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat dibahas rumusan-rumusan masalah yang menarik dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z?
2. Apakah return investasi berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z?
5. Apakah pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi Generasi Z?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi pada Z.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh return investasi terhadap minat investasi pada Z.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada Generasi Z.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada Z.
5. Untuk mengetahui apakah pelatihan pasar modal, return investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi pada Z.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pelatihan Pasar Modal**

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 8 Pasal 1 Angka 13 Tahun 1995, pasar modal dinyatakan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, perusahaan public yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan nya serta Lembaga dan profesi yang terkait dengan Efek. Menurut Darmaji & Fahrudin (2011) Pasar Modal adalah tempat diperjual belikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang seperti utang(kewajiban), saham (ekuitas), instrument derivatif, dan instrument lainnya. Pelatihan pasar modal merupakan suatu program edukasi tentang pasar modal dengan beberapa indikator, antara lain: ketersediaan informasi, likuiditas,

efisiensi internal, efisiensi eksternal pada Bursa Efek Indonesia, dan bekerja sama dengan PT. KSEI, PT.KPEI, perusahaan sekuritas. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para masyarakat umum, terutama Generasi Muda saat ini mengenai investasi pada pasar modal Indonesia, tidak hanya secara umum namun juga memberikan secara teknis bagaimana berInvestasi.

### **Instrumen Pasar Modal**

Instrumen pasar modal adalah surat berharga yang merupakan asset keuangan. Adapun instrumen pasar modal yang di perdagangan di Indonesia adalah sebagai berikut :

a) Saham

Saham adalah surat berharga sebagai barang bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan perseroan. Dengan artian, dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak menerima bagian dari hasil usaha perusahaan tersebut.

Saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diperjual belikan di Indonesia karena saham dinyatakan mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

b) Obligasi

Obligasi dapat diartikan sebagai surat yang menyatakan bahwa satu pihak berhutang pada pihak lainnya yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo yang sudah ditetapkan.

c) Reksadana

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Indonesia, reksadana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valuta asing, deposito) oleh manajer investasi. Dengan kata lain, reksadana merupakan suatu wadah berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh fund manager atau manajer investasi.

d) Right Issue

Right Issue Adalah penerbitan surat hak pemegang saham lama perusahaan yang dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan. Yang mana dapat diartikan bahwa pemegang saham lama berhak didahulukan mendapatkan penawaran beli

dari perusahaan secara proporsional pada harga yang telah ditetapkan, namun, pemilik right tidak akan mendapat dividen, karena bukan bukti kepemilikan (equity).

e) Sukuk

Sukuk merupakan istilah baru yang digunakan untuk menggantikan istilah dari obligasi syari'ah (Islamic Bonds).

f) Option

Option adalah surat berharga yang diterbitkan oleh individu atau Lembaga (bukan eemiten) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham.

g) Warrant

Warrant merupakan hak untuk membeli saham atau obligasi dari perusahaan dengan harga yang sudah ditentukan sebelumnya oleh penerbit warrant atau emiten.

**Fungsi Pasar Modal**

Citra Puspa P. & Muhammad Abdul G. (2019) Secara umum, pasar modal memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Sebagai sarana penambah modal bagi usaha

Sarana yang dimaksudkan bagi perusahaan adalah perusahaan dapat menambah modal dengan cara menjual saham ke pasar modal atau dengan kata lain perusahaan menerbitkan saham untuk di perjual-belian. Dimana saham – saham tersebut akan dibeli oleh masyarakat umum, Lembaga – Lembaga pemerintahan, dan juga perusahaan lain.

2) Sebagai sarana pemerataan pendapatan

Pemberian dividen (keuntungan perusahaan) atas saham kepada para pemiliknya (pembeli), setelah jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, pasar modal disebut sebagai sarana pemerataan modal.

3) Sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi

Pasar modal dapat dikatakan demikian karena dengan adanya tambahan modal dari para investor, maka perusahaan dapat meningkatkan produktivitas yang ada di perusahaan.

4) Sebagai sarana terciptanya lapangan kerja

Adanya penanaman modal dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru akibat dari berkembangnya industry melalui modal yang telah ditanamkan.

5) Sebagai sarana pendapatan Negara

Setiap dividen yang diterima oleh investor akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Dengan dikenakannya pajak inilah yang menjadi sarana pendapatan bagi negara.

### **Return Investasi**

Return adalah tingkatan keuntungan yang didapatkan oleh para investor atas penanaman modal yang dilakukannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa Return adalah Laba. Sedangkan Return secara istilah dapat diartikan sebagai keuntungan yang diambil oleh individu, perusahaan, atau institusi dari hasil aktivitas investasi yang telah dilakukan. Menurut Tandililin (2018) alasan utama seseorang berinvestasi adalah ingin memperoleh keuntungan. Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa ada dua return yaitu berupa return realisasi (realized return, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi dan return ekspektasi (expected return) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi pada masa mendatang. Return dan risiko memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi risiko yang ada maka akan return yang diharapkan juga akan semakin tinggi.

### **Komponen Return**

Adapun Komponen Return, meliputi :

a) Capital Gain / Capital Loss

Merupakan suatu Keuntungan yang di dapatkan oleh investor atas selisih nilai investasi terhadap nilai investasi yang sudah tertanam pada periode yang lalu. Namun, jika terdapat kondisi dimana investor mengalami kerugian akibat dari turunnya nilai investasi, maka disebut Capital Loss.

b) Yield

Yield merupakan pendapatan yang diterima oleh investor secara periodic, misalnya dalam bentuk Bunga atau Dividen. Yield biasanya dinyatakan dalam bentuk persentasi dari modal yang ditanamkan investor.

### **Persepsi Risiko**

Tak hanya return yang menjadi bahan pertimbangan seseorang melakukan investasi pada pasar modal, persepsi risiko juga dianggap menjadi salah satu hal yang penting saat akan melakukan penanaman modal. Risiko adalah sebuah hasil (kerugian) atas penanaman modal yang diperoleh dari harapan yang tidak sesuai oleh investor. Risiko biasanya menjadi satu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak

atas sesuatu. Menurut Jogiyanto (2010) dalam Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan.

### **Indikator Persepsi Risiko**

Untuk mengukur persepsi risiko saat akan menanamkan modal dibutuhkan indikator – indikator terlebih dulu, berikut indikator – indikator untuk mengukur persepsi risiko :

- a) Risiko kinerja, yaitu mengenai kekhawatiran apakah produk atau jasa yang telah kita tanamkan modalnya memiliki kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan atau membandingkan dengan merk lain apakah merk tersebut memiliki kinerja yang lebih baik.
- b) Risiko Keuangan, yaitu tentang kekhawatiran terhadap kemungkinan kerugian yang akan dialami oleh investor sebagai akibat dari pembelian produk/jasa.
- c) Risiko Psikologis, yaitu kekhawatiran yang disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian harapan atas penanaman modal yang dilakukan sehingga akan menimbulkan suatu gejala dalam diri yang membuat kehilangan sebagian mental.
- d) Risiko Waktu, yaitu kekhawatiran akan kehilangan waktu apabila mengalami kerugian secara berkala dari pembelian produk/jasa.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kebutuhan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan yang mungkin terjadi di kemudian hari. Menurut Kusumawati (2011) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek – efek mana saja yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan, seperti pada instrumen investasi saham, hal –hal yang sangat penting untuk diketahui adalah bagaimana menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan untuk beberapa tahun belakangan. Pengetahuan investasi sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi juga sangat diperlukan untuk memperoleh return yang maksimal dari investasi yang dilakukan. Untuk memperoleh pengetahuan – pengetahuan mengenai informasi investasi tersebut diperlukan adanya literasi keuangan dari berbagai guru besar dan didukung adanya teori – teori yang memadai.

## **Minat Investasi**

Minat dapat artikan sebagai keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya niat/minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya di lakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Menurut Ajzen (1991), Theory of Planned Behaviour merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu Theory of Reasoned Action. Pengembangan theory of planned behavior dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control). Teori ini menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, normai subjektif serta pengendalian perilaku.

## **Hipotesis Penelitian**

- H1 : Pelatihan Pasar Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H2 : Return Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H3 : Persepsi Risiko berpengaruh secara Signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H4 : Literasi Keuangan berpengaruh secara Signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.
- H5 : Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Investasi Generasi Z.

## **III. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan survey. Dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan atas dasar interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang



diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z yang ada pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Angkatan 2019-2020 sebanyak 1.167 mahasiswa aktif. Data tersebut didapat dari bagian Biro Akedimik Universitas. Karakteristik Generasi Z tersebut adalah Para Generasi Muda dengan rentang Usia 16-26 Tahun. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi. , Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus Slovin, maka diketahui, bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel dari penelitian ini adalah 92,1 yang dibulatkan menjadi 92 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini, kuesioner akan diberikan oleh peneliti kepada responden dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form yang akan disebarakan melalui media social yaitu whatsapp dan Instagram.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Tujuan metode deskriptif adalah untuk menguraikan suatu permasalahan secara jelas, akurat, dan sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan menggunakan perhitungan komputasi program SPSS. Namun, sebelum menyebar kuesioner, terlebih dahulu menguji kuesioner melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

### **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Mengukur uji valid tidaknya kuesioner berdasarkan pengujian peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson Moment dengan taraf kesalahan 5% (0,05) yaitu

sebesar 0,205. Uji signifikan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  . pada perhitungan pengujian validitas menggunakan software SPSS.

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen ini dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian realibilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Dengan Kriteria Penilaian, Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable. Sebaliknya, jika hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian dan variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Suatu residual berdistribusi normal jika  $Sig > 0,05$  ( $H_a$  diterima) dan berdistribusi tidak normal jika  $Sig < 0,05$  ( $H_o$  ditolak).

### **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model yang sama. Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah Uji Glejser. . Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Pengambilan keputusan yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai ( $\alpha >$

), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji t

Untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansinya (Sig) lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Akan digunakan rumus :

Keterangan :

t = t hitung

r = koefisien korelasi n = jumlah populasi

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

#### Uji F

Sedangkan untuk menguji semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi. Akan digunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{n (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F<sub>reg</sub> = Harga F untuk garis regresi N = jumlah responden

m = jumlah variable

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

Simpulan pengujian Jika Sig > 0,05 atau F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka hipotesis Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika Sig < F<sub>tabel</sub>, maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Deskripsi jawaban responden atas variabel-variabel dalam penelitian akan menjelaskan jawaban responden menggunakan skala likert terhadap masing-masing pernyataan yang telah disediakan. Deskripsi jawaban responden tersebut dikategorikan berdasarkan rumus interval :

$$\text{Interval Kelas} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} = 5 - 1 = 0,8$$

Keterangan :

<b>Jumlah Kelas</b>	<b>5</b>
Nilai Tertinggi	= 5
Nilai Terendah	= 1
Jumlah Kelas	= 5

Dari perhitungan interval kelas tersebut dihasilkan 0,8 yang merupakan jumlah interval kelas pada masing-masing kategori.

##### Pelatihan Pasar Modal

Rata-rata jawaban responden pada Variabel Pelatihan Pasar Modal sebesar 3,69. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel pelatihan pasar modal.

##### Return Investasi

Rata-rata jawaban responden pada Variabel Return Investasi sebesar 4,06. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel return investasi.

##### Persepsi Risiko

Rata-rata jawaban responden pada Variabel Persepsi Risiko sebesar 3,52. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel persepsi risiko.

##### Literasi Keuangan

Rata-rata jawaban responden pada Variabel Literasi Keuangan sebesar 3,74. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel literasi keuangan.

### **Minat Investasi**

Rata-rata jawaban responden pada Variabel Minat Investasi sebesar 3,84. Artinya, menunjukkan bahwa responden setuju akan tanggapan dari pernyataan mengenai variabel minat investasi.

### **Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah di uji oleh peneliti menggunakan SPSS versi 24, dilihat bahwa variabel Pelatihan Pasar Modal (X1) dengan 9 item pernyataan, Return Investasi (X2) dengan 7 item pernyataan, Persepsi Resiko (X3) dengan 8 item pernyataan, Literasi Keuangan (X4) dengan 6 item pernyataan, dan Minat Investasi (Y) dengan 5 item pernyataan. Diperoleh hasil seluruh nilai rhitung untuk item pernyataan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai rhitung yang lebih besar dari nilai rtabel dapat dilihat perbandingan rhitung dengan rtabel yang bernilai 0.205 dari rtabel 5% (0,05). Maka dinyatakan seluruh pernyataan dinyatakan valid.

### **Uji Reliabilitas**

Dalam pengujian Reliabilitas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) yang lebih besar dari 0,06 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dan kuesioner adalah reliabel.

### **Uji Normalitas Data**

Hasil uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan SPSS, berdistribusi normal, karena signifikansi sebesar  $0,063 > 0,05$ . Artinya data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

Diketahui dari hasil pengujian bahwa nilai VIF setiap variabel memiliki nilai  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$ . Maka dapat diartikan data dari penelitian ini, tidak terjadi multikolinieritas.

### **Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ , maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi penilaian ini.

### **Uji t**

Pada Variabel Pelatihan Pasar Modal (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pelatihan pasar modal terhadap minat investasi gen z.

Pada Variabel Return Investasi (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel return investasi terhadap minat investasi gen z.

Pada Variabel Persepsi Risiko (X3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,900. Karena nilai Sig. lebih dari 0,05 maka, H ditolak. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi risiko terhadap minat investasi gen z.

Pada Variabel Literasi Keuangan (X4) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka, H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji t menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap minat investasi gen z.

### **Uji f**

Berdasarkan hasil dari uji F dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 61,593 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai Sig. kurang dari 0,05 maka H diterima. Dengan demikian, hasil uji hipotesis melalui uji F menunjukkan variabel bebas yakni Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi gen z.

## **V. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z.” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial variabel pelatihan pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka, Pelatihan Pasar Modal berpengaruh ketika seorang yang

ingin melakukan investasi, karena seseorang itu telah mendapatkan ilmu dan pelatihan mengenai pasar modal.

Secara parsial variabel Return Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Return yang diberikan ketika berinvestasi memberikan pengaruh yang besar bagi seseorang yang akan ber investasi di pasar modal.

Secara parsial variabel persepsi risiko tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar  $0,900 > 0,05$ . Dalam penelitian ini, para responden tidak terpengaruh akan risiko yang akan terjadi ketika melakukan investasi. Artinya, generasi z yang ada pada FEB Untag Surabaya memilih rintangan yang besar ketika melakukan investasi

Secara parsial variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jika tidak mengetahui dan memahami tentang Literasi Keuangan maka seseorang tidak akan faham akan investasi.

Secara simultan variabel pelatihan pasar modal, Return Investasi, persepsi risiko, dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi generasi z. dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya, jika diuji secara Bersama-sama maka, seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan bisa menemukan variabel – variabel baru atau menambah variabel yang diduga lebih kuat dapat berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi z yang dapat menjadikan penelitian lebih sempurna. Bagi para generasi z yakni para generasi muda dengan usia mulai 16 – 26 tahun terutama yang berada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan akan pasar modal, dan melakukan penanaman modal pada pasar modal agar dapat menambah wawasan, pengalaman, dan kekayaan. Juga diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru sebagai bekal finansial di masa akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh return dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi institut agama islam negeri ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Aryanti, D. N., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 275-284.
- Hasanah, W., & Sutjahyani, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Keputusan Investasi. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 177-190.
- Jogiyanto, Hartono. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35-47.
- Mulyadi (2001). *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopiyani, P. E., dkk (2022). *Akuntansi Manajemen, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Novelita, C. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Surabaya (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie (JAS)*, 5(2), 50-61.
- Rosidah, Euis., Medina Almunawwaroh & Rina Marlina (2018). *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Mujahid Press
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jogiyanto, Hartono. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. G. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.